

## Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Memajukan Sektor UMKM Desa Kendaljaya

Haerudin<sup>1</sup>, Syam Winarko<sup>2</sup>, Siti Marfuah<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Universitas Buana Perjuangan, Karawang  
<sup>1</sup>[haerudin@ubpkarawang.ac.id](mailto:haerudin@ubpkarawang.ac.id),  
<sup>2</sup>[TI17.syamwinarko@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:TI17.syamwinarko@mhs.ubpkarawang.ac.id),  
<sup>3</sup>[sd17.sitimarfuah@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:sd17.sitimarfuah@mhs.ubpkarawang.ac.id)

### ABSTRAK

Dalam rangka mengisi kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), Universitas Buana Perjuangan Karawang mengadakan kompetensi penulisan artikel mengenai desa yang dijadikan lokasi untuk kegiatan KKN tersebut. Penulisan artikel ini bertemakan “Permasalahan Desa dan Solusi”. Permasalahan desa yang diangkat dalam artikel ini adalah mengenai pentingnya peran Bumdes dalam memajukan sektor usaha mikro yang ada di desa Kendaljaya, kecamatan karawang. Teknik pengumpulan data diperoleh secara primer dan sekunder, dimana data langsung didapat dari data desa dan pemilik sektor UMKM Desa kendaljaya.

**Kata Kunci :** Peran Bumdes, Sektor UMKM, Desa Kendaljaya

### *Abstrack*

*In order to fill the Field Work Lecture activity, Buana Perjuangan Karawang University held a competency in writing articles about the village that was used as the location for the Field Work Lecture activity. The theme of this article is "Village Problems and Solutions". The village problem raised in this article is about the important role of village-owned enterprises in advancing the micro business sector in Kendaljaya village, Karawang district. Data collection techniques are obtained primary and secondary, where data is directly obtained from village data and owners of the Kendaljaya Village Micro small and Medium Enterprises sector.*

**Keywords:**

## Pendahuluan

Desa Kendaljaya adalah desa yang memiliki topografi dataran rendah dengan ketinggian tanah dari permukaan laut  $\pm 1,30$  Mdpl dengan kemiringan lahan antara 0-3 % dan luas bentang lahan 348,9 Ha. Jika dilihat dalam lingkup wilayah Kecamatan Pedes, Desa Kendaljaya ada di Barat Laut wilayah Kecamatan Pedes, Desa Kendaljaya memiliki iklim tropis dimana musim panas merupakan dominan musim di wilayah ini. Peninjauan hidrologi pada Desa Kendaljaya meliputi irigasi/potensi sumber air malam dan prasarana irigasi. Potensi sungai sebagai saluran pembuang dari wilayah hulu dan sebagai sumber air irigasi areal persawahan untuk keperluan dalam kegiatan pertanian. Adapun kondisi dari prasarana irigasi yang ada diketahui bahwa meskipun keberadaannya cukup mendukung tetapi kondisi serta kelayakannya tidak cukup mendukung.

## Pembahasan

### 1. Permasalahan

Penelitian ini dilaksanakan di desa kendaljaya, kecamatan pedes, kabupaten karawang bersamaan dengan kegiatan kuliah kerja nyata. Data yang ditemukan berdasarkan dari data prodeskel desa kendaljaya dan ditemukan permasalahan mengenai sektor UMKM yang ada di desa

kendaljaya. Permasalahan yang ditemui di Desa Kendaljaya Kecamatan Pedes yaitu mengenai bagaimana meningkatkan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah rumah tangga menghadapi kondisi dimasa pandemi seperti sekarang, Industri kecil seperti para pengrajin merupakan kelompok industri yang paling bertahan dalam menghadapi krisis perekonomian di tanah air. Masalah yang sering dihadapi oleh para pelaku industri kerajinan antara lain kesulitan pemasaran, keterbatasan finansial, kemampuan wirausaha, dan keterampilan dalam desain kerajinan. Oleh karena itu di perlukan adanya lembaga yang nantinya

Tanggal	Jenis Pekerjaan	Laki-Laki (orang)	Perempuan (orang)	Jumlah (Orang)
<b>Set Data Tahun 2020</b>				
1 14/03/2020	Ahli Pengobatan Alternatif	4	0	4
2 14/03/2020	Dokter swasta	2	0	2
3 14/03/2020	Buruh Tani	1.251	531	1.782
4 14/03/2020	Montir	18	0	18
5 14/03/2020	Pengrajin industri rumah tangga lainnya	18	48	66
<b>Set Data Tahun 2019</b>				
49 26/03/2019	Dokter swasta	2	0	2
50 26/03/2019	POLRI	0	0	0
51 26/03/2019	Montir	18	0	18
52 26/03/2019	Petani	1.575	53	1.628
53 26/03/2019	Bidan swasta	0	23	23
54 26/03/2019	TNI	1	0	1
55 26/03/2019	Pengusaha kecil, menengah dan besar	18	6	24
56 26/03/2019	Karyawan Perusahaan Pemerintah	7	2	9
57 26/03/2019	Purnawarawan/Pensiunan	0	0	0
58 26/03/2019	Pengrajin industri rumah tangga lainnya	18	48	66
<b>Set Data Tahun 2018</b>				
76 26/03/2018	Pengusaha kecil, menengah dan besar	18	6	24
77 26/03/2018	Pegawai Negeri Sipil	27	10	37
78 26/03/2018	Buruh Migran	18	531	549
79 26/03/2018	Buruh Tani	1.251	531	1.782
80 26/03/2018	Petani	1.575	53	1.628
81 26/03/2018	Montir	18	0	18
82 26/03/2018	Dokter swasta	2	0	2
83 26/03/2018	Karyawan Perusahaan Pemerintah	7	2	9
84 26/03/2018	Dukun/paranormal/supranatural	5	2	7
85 26/03/2018	Pengrajin industri rumah tangga lainnya	18	48	66

akan membantu industri kerajinan tetap bertahan dan menghadapi permasalahan yang muncul.

*(Gambar 1 : Data jenis pekerjaan di desa kendaljaya)*

Pada tabel diatas dapat dilihat dari data 2 tahun terakhir pada Prodeskel Desa Kendaljaya Jenis Pekerjaan yang ada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, seperti pengrajin industri rumah tangga tidak mengalami peningkatan sama sekali yaitu hanya berjumlah 66 Orang, berbeda dengan petani yang mencapai 1.575 Orang hal 5 ini menandakan belum tingginya minat warga Desa Kendaljaya untuk menjadi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Banyak faktor yang memengaruhi di balik kurangnya minat menjalani pekerjaan di sektor UMKM, salah satunya tidak adanya modal yang dibutuhkan untuk menjalani usaha sebagai pengrajin kerajinan rumah tangga meskipun potensi Desa Kendaljaya cukup tinggi di bidang itu. Jenis usaha mikro yang ada di desa kendaljaya adalah kerajinan tas dan keranjang anyam.

Dari data ini menunjukkan belum adanya prasarana lembaga sebagai wadah untuk meningkatkan sektor UMKM khususnya di pada bidang kerajinan rumah tangga seperti tas dan keranjang anyaman.



*(Gambar 2: Tas dan Keranjang anyam produksi usaha mikro Desa kendaljaya)*



*(Gambar3 : proses kegiatan usaha mikro tas dan keranjang anyam penduduk desa kendaljaya).*

## 2. Solusi

Dilihat dari permasalahan diatas maka solusi yang dapat disarankan ialah dengan membuat penyuluhan tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) agar dapat memunculkan minat wirausaha pada sektor UMKM semakin tinggi. Penyuluhan ini dapat dilakukan oleh lembaga desa agar penduduk semakin mengerti peran serta dan kegunaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) untuk kemajuan sektor Industri Usaha Mikro, Kecil, dan

Menengah (UMKM) yang ada di Desa Kendaljaya.

Hal yang dapat dilakukan sebagai landasan dalam memajukan sektor UMKM Desa Kendaljaya sebagai salah satu instrumen yang menjadi indikator pembangunan ekonomi masyarakat Desa Kendaljaya sebagai berikut:

- a. BUMDES di Desa Kendaljaya diharapkan dapat berdampak bagi masyarakat pelaku usaha sektor Usaha dengan jalan menampung kegiatankegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan usaha yang dikelola secara profesional, namun tetap bersandar pada potensi asli desa, hal ini bertujuan menjadikan usaha masyarakat lebih produktif dan efektif.
- b. Pengembangan sarana dan prasarana penunjang pertanian di Desa Kendaljaya.
- c. Agar diberikan pelatihan terhadap para petani tentang praktek pembuatan biopestisida dan praktek aplikasinya di lapangan.
- d. Melakukan peningkatan diversifikasi ekonomi pedesaan melalui peningkatan nilai tambahan

dan daya saing produk pertanian di Desa Kendaljaya, baik berupa hasil produksi maupun olahan. e. Pemberdayaan dalam kelembagaan dengan memberdayakan keragaman aktivitas ekonomi (kelompok usaha) masyarakat dengan cara mengembangkan berbagai akses yang dapat mendukung pengembangan usaha seperti akses terhadap sumberdaya, serta dapat memperoleh kesempatan pelatihan dan pendampingan usaha.

### **Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat disimpulkan oleh penulis mengenai “Pentingnya Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Dalam Memajukan Sektor UMKM Desa Kendaljaya.” Dengan meningkatnya pelaku bisnis UMKM maka akan meningkatkan perekonomian desa itu sendiri, Hal ini menjadi penting bagi lembaga pemerintah untuk memerhatikan dan membantu sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dengan mengadakan program pemberdayaan usaha Mikro yang ada di Desa Kendaljaya.

**Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis dapat menyarankan agar pemerintah Desa Kendaljaya dapat melakukan sosialisasi mengenai perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dan peran penting Badan Usaha Milik Desa dalam membantu segala permasalahan yang dialami oleh para pelaku usaha kecil. Dan juga untuk warga agar lebih terlibat aktif berperan dalam berbagai program pemerintah yang bertujuan untuk mensejahterakan para pelaku usaha kecil.

**Website**

Prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id/md  
esa (Prodeskel, 2020)

**Daftar Pustaka**

Muh. Rudi Nugroho, 2018  
“Penerapan Pola Sinergitas Antara BUMDES DanUMKM Dalam Menggerakan Potensi Desa Di kecamatan Saptosari”  
Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat (Nugroho, 2018)

Suhardi M. Anwar, Goso, Adil  
“KKN-PPM Penguatan Ekonomi Desa Melalui BUMDES Di Desa Poreang Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara Sulawesi Selatan.” Resona Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat Vol 1, No 1 (2017), 6-12 (Suhardi. M Anwar, 2017)